

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. PELABUHAN INDONESIA I
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : SYAHRIA FITRI NASUTION
NPM : 1505160885
Program studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SYAHRIA FITRI NASUTION
NPM : 1505160885
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT.
PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si)

(MUSLIH, SE. M.Si)

Pembimbing

(SATRIA TIRTAYASA, PhD)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : SYAHRIA FITRI NASUTION
N.P.M : 1505160885
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT.
PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO) MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi)

SATRIA TIRTAYASA, Ph.D

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

H. JANURI, SE., MM., M.Si

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SYAHRIA FITRI NASUTION
NPM : 1505160885
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2019
Pembuat Pernyataan



SYAHRIA FITRI NASUTION

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO) MEDAN.

Syahria Fitri Nasution.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan dan mengetahui kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Untuk mengetahui tingkat kesehatan dan menilai perusahaan potensi sumber daya maka dilakukan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini bersifat pendekatan secara deskriptis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis rasio yang digunakan adalah Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Equity* dan *Return On Asset*. Rasio Likuiditas yaitu *current Ratio* dan *Cash Ratio*.

Setelah dianalisis dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan untuk mengukur *Return On Asset*, dan *Current Ratio* mengalami penurunan skor disetiap tahunnya maka perusahaan harus meningkatkan kembali laba bersih. Untuk *Return On Equity* dan *Cash Ratio* sudah mendapatkan nilai yang bagus maka perusahaan harus mempertahankannya agar kinerja perusahaan semakin baik untuk kedepannya.

Kata kunci : *Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan Surat Keputusan Menteri BUMN*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, rahmat, hidayah dan karunia-nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**”. Serta tidak lupa juga shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan proposal ini, banyak pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda M. Yusuf Nst dan Ibunda Sri Azizah yang tiada henti-hentinya memberikan kekuatan doa dan dukungan moril maupun materi kepada penulis, semoga kiranya Allah membalasnya dengan segala berkah-Nya. ST dan Adik saya Ummi Nadra Nst & M.arif Nst yang senantiasa mengasihi penulis dengan penuh kasih sayang.

3. Bapak Dr. H.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen penasehat akademik penulis.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Julita, SE, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah berjasa dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal ini.
9. Bapak/Ibu dosen serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak/Ibu staff PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, khususnya bagian perbendaharaan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan riset.
11. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Syahria Fitri Nasution, Fuja Erika, Ariwandi Rizka, Fitria Yolanda Putri, Mahrani br Sinaga, dan Yunita

Pangestuti yang telah memotivasi dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman khususnya stambuk 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas persahabatan yang sudah terjalin selama ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini belum sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan isi proposal ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Medan Januari 2018

Penulis

SYAHRIA FITRI NASUTION

1505160886

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTARGAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan dan Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis	9
1. Kinerja Keuangan.....	9
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
b. Tujuan Kinerja Keuangan.....	11
c. Perencanaan Kinerja	11
d. Pengukuran Kinerja	11
2. Laporan Keuangan	12
a. Pengertian Laporan Keuangan	12
b. Tujuan Laporan Keuangan	13
c. Keterbatasan Laporan Keuangan.....	14
3. Analisis Laporan Keuangan	15
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	15
b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	16
4. Rasio Keuangan	18
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	18
b. Tujuan Rasio Keuangan	19
c. Jenis-jenis Rasio Keuangan	20
d. Analisis Rasio Keuangan.....	21
5. Rasio Profitabilitas	22
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	22
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	23
c. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas	24
d. Return On Equity (ROE)	26
e. Return On Asset (ROA)	27
6. Rasio Likuiditas	27
a. Pengertian Rasio Likuiditas.....	27
b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas	28
c. Tujuan Rasio Profitabilitas	29
d. Cuurent Ratio (CR).....	30
e. Cash Ratio	31

B. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Define Operisional Variabel.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Rasio Profitabilitas	44
a. Retun On Equity (ROE)	44
b. Retun On Asset (ROA).....	46
2. Rasio Likuiditas	48
a. Current Ratio (CR)	48
b. Cash Ratio	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Rutern On Equity</i>	4
Tabel 1.2 <i>Rutern On Asset</i>	4
Tabel 1.3 <i>Cuurent Ratio</i>	5
Tabel 1.4 <i>Cash Ratio</i>	6
Tabel IV.1 Data Daftar Indikator dan Aspek Keuangan	43
Tabel IV.2 Laba bersih Dan Total Ekuitas 2013-201	45
Tabel IV.3 Laba Bersih Dan Total Asset 2013-2010.....	46
Tabel VI.4 Asset Lancar Dan Kewajiban Lancar 2013-2017	49
Tabel VI.5 Kas dan Setara Kas dan Kewajiban Lancar 2013-2014.....	51
Tabel VI.6 Data Return On Equity.....	53
Tabel VI.7 Data Skor Penilaian Return On Equity	54
Tabel VI.8 Data Return On Asset 2013-2017	55
Tabel VI.9 Daftar Skor Penilaian Return On Invesmen	55
Tabel VI.10 Data Current Ratio 2013-2014.....	5
Tabel VI.11 Daftar Skor Penilaian Current Ratio	57
Tabel VI.12 Data Cash Ratio	58
Tabel VI.13 Daftar Skor Penilaian Cash Ratio	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-I. Kerangka Berfikir	30
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur berdiri dengan tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Secara garis besar, keberhasilan suatu perusahaan sering sekali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Namun, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur keuntungan atau profitabilitas. Sedangkan likuiditas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek, yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid.

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Laba) dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Kasmir 2013, hal 196).

” Rasio likuiditas merupakan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya”.(Kasmir 2013, hal 301)

Dalam rasio keuangan terdapat rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan beberapa diantaranya adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dalam hal ini penulis hanya mengambil beberapa rasio untuk menganalisis *Return On Equity* dan *Return On Assets* sedangkan rasio likuiditas penulis menganalisis *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan”. *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari suatu penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (bagi pemegang saham preferen) merupakan suatu pengukuran (Syamsuddin 2009, Hal 64). *Return on Equity* atau trenabilitas modal sendiri merupakan rasio mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (kasmir 2010, hal 115). *Return On assets* (ROA) adalah merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil (return) atas perusahaan. Memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir 2012, hal 201).

Curren ratio merupakan salah satu rasio financial yang sering digunakan. Ringkat *Curren ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities* (Syamsuddin 2009, hal 43). Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2010, hal 111).

Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek (Hery 2015, hal 156). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. PT. PELABUHAN INDONESIA I (Persero) Medan yang bergerak dibidang jasa pelabuhan dan jasa lainnya seperti Jasa angkutan, Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan, Jasa perawatan kapal dan peralatan di bidang kepelabuhanan, Jasa pelayanan alih muat dari kapal (*Ship to Ship Transfer*), Properti di luar kegiatan utama, Fasilitas pariwisata dan perhotelan, Jasa konsultan, Jasa konstruksi kepelabuhanan, Jasa *forwarding/ekpedisi*, Jasa kesehatan, Perbekalan dan catering, Tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus*, Jasa penyelaman (*salvage*), Jasa tally, Jasa pas pelabuhan, Jasa timbangan. Berikut ini adalah informasi mengenai rasio profitabilitas dan likuiditas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. PELABUHAN INDONESIA I (Persero) Medan.

Tabel I.I
Return On Equity
 PT .PELABUHAN INDONESIA I (Persero) Medan

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2013	489,245,699,981	1,893,989,492,513
2014	536,436,665,982	2,095,520,953,158
2015	715,303,824,478	2,340,724,008,344
2016	726,117,261,386	2,408,899,664,963
2017	792,894,911,489	2,751,106,508,170
Rata-rata	651.999.672.663.2	7.900.230.627.148

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan di atas mengenai *Return on Equity (ROE)* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan pada tabel 1.1 tahun 2013 sebesar 489,245,699,981 dan pada tahun 2014-2017 untuk *Return on Equity (ROE)* yang terlihat dari laba bersih pada perusahaan ini terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2014 sebesar 536,436,665,982 dan meningkat kembali pada tahun 2015 menjadi 715,303,824,478 dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 726,117,261,386 dan kembali meningkat pada tahun 2017 sebesar 792,894,911,489.

Tabel I.2
Return On Asset
 PT .PELABUHAN INDONESIA I (Persero) Medan

Tahun	Laba Bersih	Total Asset
2013	489,245,699,981	4.579.297.077.615
2014	536,436,665,982	4.843.054.089.736
2015	715,303,824,478	5.491.915.582.071
2016	726,117,261,386	7.301.351.310.259
2017	792,894,911,489	8.507.143.315.748
Rata-rata	651.999.672.663.2	6.144.552.275.085.8

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Return On Asset (ROA)* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan pada tabel 1.2 pada tahun 2013 Sebesar 489,245,699,981 dan pada tahun 2014-2017 untuk *Return on Asset (ROA)* yang terlihat dari laba bersih pada perusahaan ini terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2014 sebesar 536,436,665,982 dan menikat kembali pada tahun 2015 menjadi 715,303,824,478 dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 726,117,261,386 dan kembali meningkat pada tahun 2017 sebesar 792,894,911,489.

Tabel I.4
Current Ratio
PT .PELABUHAN INDONESIA I (Persero) Medan

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar
2013	1.274.053.559.663	611.997.155.060
2014	1.478.307.670.217	727.173.225.024
2015	1.766.673.446.375	1.114.460.837.571
2016	2.481.343.189.025	1.511.586.760.001
2017	2.209.548.446.582	1.823.137.753.607
Rata-rata	9.209.962.311.862	1.157.671.146.252.6

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Cuurent Ratio (CR)* Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Cuurent Ratio (CR)* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan pada tabel 1.3 pada tahun 2013 Sebesar 1.096.770.683.654 dan pada tahun 2014-2017 untuk *Cuurent Ratio (CR)* yang terlihat dari kas dan setara kas pada perusahaan ini terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2014 sebesar 1.272.712.369.649 dan menikat kembali pada tahun 2015 menjadi 1.479.384.440.740 dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 2.200.769.796.594 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 1.872.411.160.625.

Tabel I.3
Cash Ratio
PT .PELABUHAN INDONESIA I (Persero) Medan

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar
2013	1.096.770.683.654	611.997.155.060
2014	1.272.712.369.649	727.173.225.024
2015	1.479.384.440.740	1.114.460.837.571
2016	2.200.769.796.594	1.511.586.760.001
2017	1.872.411.160.625	1.823.137.753.607
Rata-rata	1.584.409.690.252.4	1.157.671.146.252

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Cash ratio* maka diperoleh untuk hasil perhitungan mengenai *Cash ratio* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan pada tabel 1.4 pada tahun 2013 Sebesar 1.274.053.559.663 dan pada tahun 2014-2017 untuk *Cash ratio* yang terlihat dari Asset Lancar pada perusahaan ini terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2014 sebesar 1.478.307.670.217 dan menikat kembali pada tahun 2015 menjadi 2.481.343.189.025 dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 2.481.343.189.025 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 2.209.548.446.582.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di definisikan masalah sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas mengalami penurunan ditahun-tahun terakhir Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.
2. Aset Lancar mengalami penurunan ditahun-tahun terakhir Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.
3. Laba bersih selalu meningkat setiap tahunnya Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah yaitu rasio profitabilitas dan rasio Likuiditas. Pada rasio profitabilitas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Dan pada rasio likuiditas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana kinerja *Return On Equity* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan?
- b. Bagaimana kinerja *Return On Asset* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan?
- c. Bagaimana kinerja *Current Ratio* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan?
- d. Bagaimana kinerja *Cash Ratio* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui kinerja *Return on Equiry* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- b. Untuk mengetahui kinerja *Return on asset* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan.
- c. Untuk mengetahui kinerja *Current Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan.
- d. Untuk mengetahui kinerja *Cash Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, akan diperoleh seberapa besar standar pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

b. Bagi akademis

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menambahkan pengetahuan dan wawasan terhadap Perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang telah dilakukan pada PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan akan pentingnya analisis rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas oprasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan saran, standart dan kinerja yang telah di tetapkan sebelumnya (Jumingan 2011 hal, 239)

“kinerja keuangan merupakan perestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama satu periode”. Kinerja keuangan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto 2013, hal 186)

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standart tujuan yang telah di tetapkan. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

b. Tujuan kinerja keuangan

Tujuan manajemen keuangan diperlukan karena prestasi manajer keuangan perlu di Evaluasi berdasarkan standar tertentu. Apabila manajer keuangan mempunyai prestasi diatas standar, berarti ia berhasil melaksanakan tugasnya. Apa tujuan tersebut dapat diterapkan, maka perlu definisi oprasional tujuan manajemen keuangan yang kemudian diterjemahkan kedalam variable yang dapat diukur.

“bahwa ada berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spasifik dengan kegunaan tertentu” (Rudianto 2013, hal 189).

Dapat disimpulkan tujuan kinerja keuangn adalah mengetahui tujuan tercapainya suatu perusahaan dalam mengelola asset yang diinginkan.

c . Perencanaan Kinerja

mendesain kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk melakukan kegitatan tersebut, bagaimana menyediakan sumberdaya yang diperlukan dan kapan harus dilakukan sehingga tujuan dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

“perencanaan kinerja adalah perencanaan strategis organisasi yang menetapkan tujuan utama suatu organisasi. Perencanaan strategis menentukan apa saja yang harus dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut” (wibowo 2007, hal 35).

d. Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terhadap divisi dari rencana yang ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut (Wibowo 2007, hal 320) “pengukuran kinerja yang tepat dapat dilakukan dengan cara:

1. Memastikan bahwa syarat yang diinginkan pelanggan telah terpenuhi;
2. Mengusahakan standart kinerja untuk menciptakan perbandingan;
3. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja;
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas perhatian;
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas;
6. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya;
7. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan;

Menurut (Hery 2014, hal 25) menyatakan “penilaian kinerja keuangan Sebagai saran atau indicator dalam rangka memperbaiki kegiatan oprasional perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses tentang seberapa baik pekerjaan telah dilaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Fahmi 2014, hal 21)” Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Menurut (Harahap 2008, hal 1) “Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan”.

Dari pengertian laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dikatakan bagus dan spesifik apabila bias memperoleh data dengan baik yang diperoleh dari sumber –sumber yang terpercaya agar pengerjaan laporan keuangan bias bekerja dengan efektif sesuai dengan setandar oprasional perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perlu dilibatkan analisis rasio-rasio keuangan dari data keuangan yang dipublikasikan dan berlaku secara umum. Pembuatam laporan keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan dimasa lalu, sekarang dan masa

yang akan datang. Tujuannya untuk menganalisis masalah-masalah keuangan yang pada akhirnya dilakukan untuk melakukan perubahan yang baik dimasa yang akan datang untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap perusahaan pastinya memiliki keinginan dari pembuatan laporan keuangan, hal ini dilakukan agar lebih tertatanya susunan keuangan suatu perusahaan karena banyaknya transaksi yang dilakukan perusahaan tersebut.

Menurut (Hery 2014, hal 4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit,
- b) Untuk memberikan informasi mengenai asset, kewajiban dan modal perusahaan untuk membantu infestor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Menurut (Fahmi 2014, hal 24) “Tujuan laporan keuangan adalah sebagai Berikut :

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan

yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- b) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya.

Dapat disimpulkan, tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi -

Informasi keuangan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan.

c. Keterbatasan Laporan keuangan

Dalam pembuatan laporan keuangan pastinya ada keterbatasan seorang manajemen keuangan untuk menginput suatu data, terutama ketika menyusun akun-akun yang berbau dengan angka. Sebagai contoh banyaknya pendapatan yang masuk, atau penilaian berdasarkan nilai historis. Oleh karena itu, setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu .

Menurut (Fahmi 2014, hal 28) keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karnanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c) Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- d) Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
- e) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidak pastian.
- f) Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya.
- g) Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami Bahasa teknis akuntansi dan sifat dari infaormasi yang dilaporkan.
- h) Adanya berbagai alternative metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.

- i) Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan Laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut (Harmono 2011, hal 104) yang menyatakanya bahwa:

“ Analisis laporan keuangan adalah analisis keuangan yang diawali dari kondisi lingkungan perusahaan yang memperhatikan beberapa pihak yang berkepentingan, kemudian informasi menejerial mulai dari visi dan misi manajemen, pengendalian manajemen , sampai ketinggian kebijakan oprasional perusahaan yang direfleksikan dalam bentuk kinerja laporan keuangan standar mencakup laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas ditambah catatan atas laporan keuangan.”

Analisis laporan keuangan menurut (Munawir 2015, hal 9), yang menyatakan bahwa: “ Analisis laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecendrungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, secara garis besarnya analisis laporan keuangan adalah langkah awal dari proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b) Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Perlunya menganalisis laporan keuangan untuk memahami gambaran aktivitas dalam perusahaan yang tercermin dalam laporan tersebut agar hasil analisisnya dapat memuaskan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut (Nainggolan 2005, hal 147) tujuan analisis atas laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi likuiditas jangka pendek. Penggunaan informasi ingin mengetahui keberlanjutan dalam waktu dekat.
2. Arus dana (*fundflow*). Analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana arus kas masuk dan keluar.
3. Utilitasi atau penggunaan asset . untuk mendapatkan pendapatan dibutuhkan asset. Asset yang diperoleh merupakan modal untuk kemudian beroperasi, menghasilkan pendapatan, mendapatkan keuntungan dan menambah modal lewat penumpukan keuntungan.

Sedangkan menurut (kasmir 2008, hal 68) tujuan analisis laporan keuangan adalah:

- a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu Baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepannya apakah perlu peyegaran atau tidak karna sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f) Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dapat disimpulkan, bahwa tujuan analisis laporan untuk lebih mengontrol apakah laporan keuangan perusahaan sudah efektif untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain demi tujuan suatu perusahaan.

a. Rasio keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah laporan keuangan Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang

dapat memberikan gambaran kepada penganalisis yang baik atau tidak, keadaan dan posisi keuangan .

Menurut (Hery 2015, hal 138) “Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Harahap 2013, hal 279) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Dari teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau lebih akun laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

b. Tujuan Rasio Keuanga

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut (Jumingan 2009,hal 243) “Tujuan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Aspek permodalan bank, dipergunakan untuk mengukur kemampuan permodalan dalam menyanggah asset akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindari.
- b) Aspek likuiditas, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kepada para deposan dengan sejumlah *cash assets* yang dimiliki.
- c) Aspek rentabilitas, dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui pendapatan operasi.
- d) Aspek risiko usaha, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyanggah resiko dan aktivitas operasi.
- e) Aspek efisiensi usaha, yaitu untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua asset secara efisien.

Analisa rasio yang dapat ditinjau dari berbagai sudut sesuai dengan kepentingannya. Analisis Rasio berdasarkan sumber data darimana rasio itu dibuat, analisis rasio berdasarkan tujuan dan penganalisis itu sendiri.

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Suatu rasio akan jadi manfaat, bila rasio itu memang memperlihatkan suatu hubungan yang mempunyai makna. Secara garis besar, saat ini didalam praktiknya setidaknya sekitar 5 rasio yang dipakai untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (munawir 2005, hal 28) “ jenis-jenis rasio keuangan, yaitu :

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Rentabilitas(Profitabilitas)

- c) Rasio Risiko Usaha Bank
- d) Sasio Permodalan
- e) Rasio Evisiensi Usaha

Menurut Jumingan (2009, hal 51)” jenis-jenis rasio keuangan adalah:

- a) Likuiditas
- b) Solvabilitas atau Daya Ungkit
- c) Profitabilitas
- d) Aktivitas

Menurut Hery (2005, hal 142) “ jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Solvabilitas ataurasio struktur modal atau Rasio Leverage
- c) Rasio Ativitas
- d) Rasio Profitabilitas
- e) Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar

Dari jenis-jenis keuangan tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu:

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas Dalam kedua rasio ini dapat mengukur seberapa efektivitasan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya, begitupun dengan menghasilkan laba oprasional yang diinginkan suatu perusahaan.

d. Analisis Rasio Keuangan

Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya perlu melakukan pemeriksaan Atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan bagian dari analisis suatu laporan keuangan.

Menurut (Hery 2015, hal 139) “ analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan “.

Dengan demikian maka jelas bahwa analisis rasio keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi internal perusahaan terhadap perusahaan yang bersangkutan meskipun kepentingan mereka berbeda-beda.

a) Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan Dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan oprasional dan sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun prifit jangka panjang. Rasio profitabilitas juga dikenal dengan rasio rentabilitas.

Menurut (Fahmi 2014, hal: 80) menyatakan bahwa :

“Raio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur keefektivitasan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan investasi”.

Sedangkan menurut (Hery 2015, hal 192) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat berpengaruh dalam melangsungkan kehidupan oprasional perusahaan bukan hanya dihasilkan dari penjualan melainkan dengan pendapatan investasi yang dilakukan.

b. Jenis-Jenis Raio Profitabilitas

Menurt (Kasmir 2010,hal 114) “ Jenis-Jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)
- b) *Return On invesment* (ROI)
- c) *Return On Equity* (ROE)
- d) Laba Perlembar Saham
- e) Rasio Pertumbuhan

Menurut Darsono (2005, hal 77)

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)
- b) *Net Profit Margin* (NPM)
- c) *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d) *Return On Equiry* (ROE)
- e) *Earning Per Share* (EPS)

Menurut (Agnes Sawir 2005, hal 31) “Rasio rentabilitas terdiri dari :

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)

- b) *Net Profit Margin* (NPM)
- c) *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d) *Return On invesment* (ROI)
- e) *Operating Profit Margin Ratio* (OPM)

Dari jenis-jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equiry* dan *Return Asset*.

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Frofitabilitas

Rasio frofitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut (Kasmir 2013, hal 197) “ menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.;
- e) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan.;

f) Dan tujuan lainnya;

Selain itu adapun manfaat yang diperoleh yaitu:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak ;
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjam maupun modal sendiri;
- f) Manfaat lainnya;

Sedangkan Menurut (Hery 2015, hal 192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara

Keseluruhan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total asset.

- e) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
- f) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g) Untuk mengukur margin laba oprasional atas penjualan bersih.
- h) Untuk mengukur margin laba bersih penjualan.

Berdasarkan teori-teori diatas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Karna semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

d. *Return On Equity (ROE)*

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang Ada di laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profit perusahaan dari waktu-kewaktu.

Menurut (Kasmir 2010, hal 115) mengatakan bahwa “ Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

e. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan eektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut (Irham 2012, hal 98) mengatakan bahwa:

“ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki”.

Rumusan yang digunakan untuk mencari *Return On asset* yaitu:

$$\text{Return on Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

a. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Dari hasil pengukuran rasio ini dapat diketahui mengenai kinerja manajemen sesungguhnya

Dalam melunasi setiap kewajiban lancarnya. Rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan asset ataupun kasnya yaitu rasio likuiditas.

Menurut (Syamsuddin 2008, hal 41) “ Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua

kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”.

Menurut (Hery 2015, hal 149) “ Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan efektif apabila perusahaan sanggup dalam melunasi setiap kewajiban-kewajiban lancarnya.

b. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (kasmir 2010, hal 119) “ Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- a) Raio Lancar (*Current Ratio*)
- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)
- d) Rasio Perputaran Kas.

Menurut (Harahap 2008, hal 34) “ Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

- a) Raio Lancar (*Current Ratio*)
- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut (Irham Fahmi 2014, hal 66) beberapa rasio likuiditas yaitu:

- a) *Current Ratio*
- b) *Quick Ratio*
- c) *Net Working Capital Rasio*

d) *Cash flow Likuidity Ratio*

Dari Jenis-jenis rasio diatas ,penulis hanya menggunakan dua rasio, yaitu *current ratio* dan *Cash ratio*.

c. Tujuan Rasio Likuiditas

Menurut (Hery 2015, hal 151) tujuan rasio likuiditas secara keseluruhan yaitu:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
- d) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e) Sebagai alat pencernaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- f) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dalam beberapa periode.

Menurut (Kasmir 2010, hal 132) tujuan dari rasio likuiditas yaitu:

- a) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b) Mengukur kemampuan perusahaan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan ataupun piutang.
- d) Mengukur atau membandingkan antar jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan pencernaan kas dan utang.
- g) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini,

Dari penjelasan diatas tentang tujuan dari rasio likuiditas, penulis menyimpulkan bahwasanya apabila pelunasan kewajiban lancar perusahaan

bias dilakukan dengan aktiva maupun kas, dan pembayaran pun harus sesuai dengan batas jatuh tempo yang telah ditetapkan.

d. *Current Rasio (CR)*

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan Kewajiban lancar yang dimiliki satu perusahaan, penguranya dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk dapat melihat perkembangan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.

Menurut Munawir (2007, hal, 72) “ *Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untu membayar utang-utang tersebut.

Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$Cuurent Ratio (CR) = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membayar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar.

e. *Cash Ratio*

Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara kas dan setara Kas dengan kewajiban lancar, yang bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas ataupun surat-surat berharga.

Menurut Sawir (2005, hal 30) “ *Cash ratio* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dengan *cash asset* yang dimilikinya”.

Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dengan judul Analisis Profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Yang tercermin dari laba setelah pajak yang dihasilkan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang semakin membaik (Oktania, Erika Anne ,2007).

Berdasarkan dari penelitian terdahulu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas sudah berjalan dengan baik atau tidak dan untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas yang diperoleh tiap periodenya yang memperlihatkan OPM dan ROI mengalami penurunan (Saragih, Fitriani 2007).

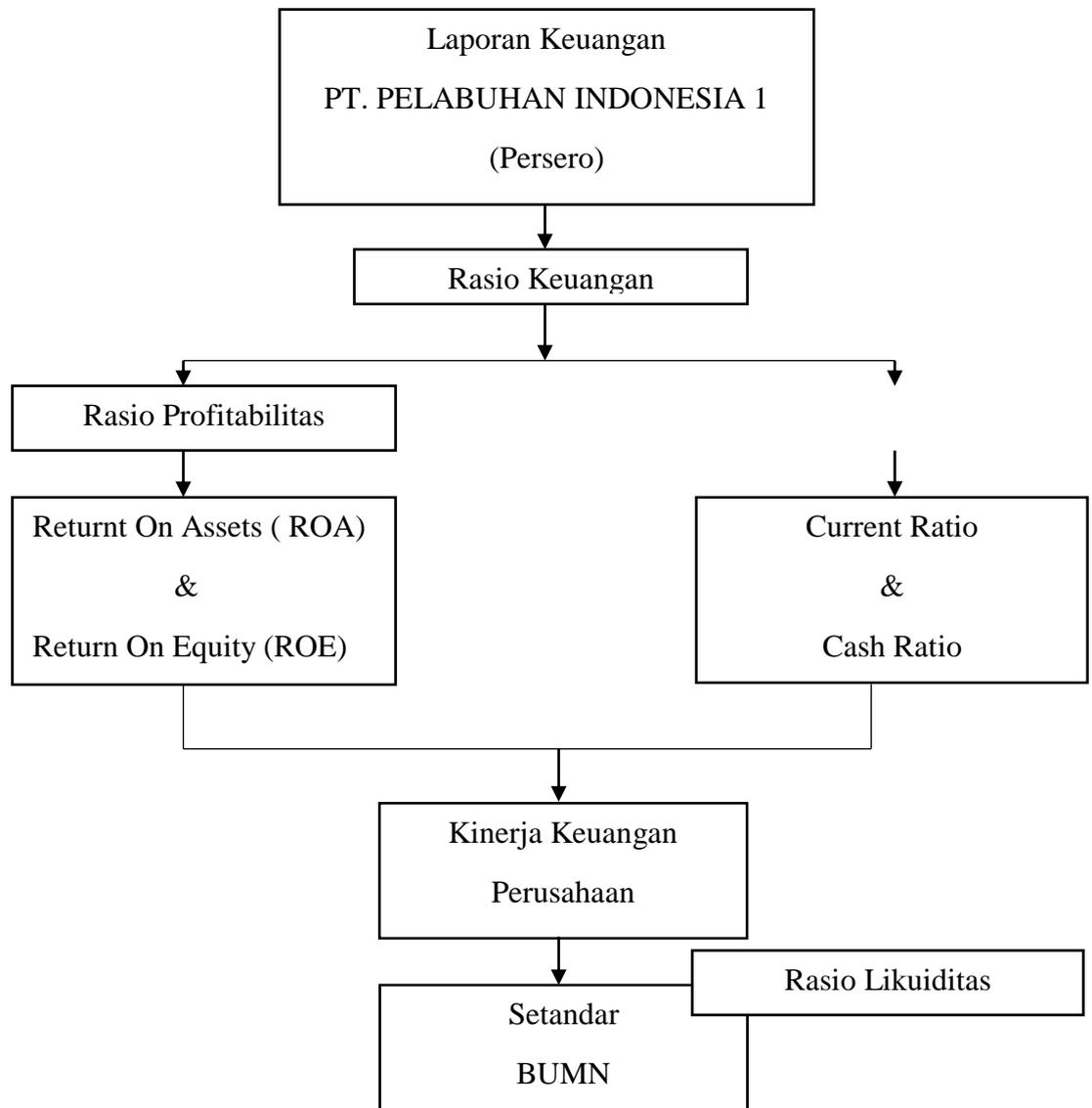
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan data laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisis dan membandingkan dengan

standar rata-rata industri untuk mengambil kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (Rani, Mutia Leli 2018).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. Adapun pendekatan penilitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif berupa angka dan sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) perusahaan dikatakan baik karena terjadi peningkatan Return On Asset (Muzdalipah, Cahya 2018).

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok penelitian yang dapat menggambarkan Rangkaian variable yang akan diteliti dan dijelaskan. Kerangka berfikir analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.



Gambar 1.1 kerangka Berfikir

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan , penulis memperoleh angka-angka yang diambil dari laporan laba-rugi selama 5 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Laporan Keuangan merupakan dapat-dapat yang memberikan gambaran keadaan tentang keadaan keuangan

perusahaan dan juga merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi serta prestasi kegiatan yang dicapai perusahaan yang bersangkutan dalam setiap periode. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca laba rugi.

1. Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan.

Rasio Sprofitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan Dalam melakukan peningkatan laba. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi Kewajiban jangka jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Hal itu tentu saja menunjukkan bahwa perusahaan sukses dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas perusahaan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut pun tergolong kurang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dari penelitian yang diteliti yaitu, pengukuran rasio profitabilitas dan *Current Ratio* Selama lima tahun, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data. Metode ini adalah untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data tiap tahunnya, pengklasifikasian serta analisis data, membuat kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambar tentang suatu keadaan yang sedang dialami oleh perusahaan secara objektif dan deskriptif.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperoleh pemahaman serta membahas penelitian nantinya. Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan *Current Ratio* Adalah untuk mengetahui gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan yang dimana dengan menganalisis kedua rasio ini dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan ini sudah cukup baik dalam mengelola aktivitya dan mencari keuntungan dari laba yang dihasilkan ataupun tingkat hutang yang telah dilakukan oleh perusahaan. Adapun jenis rasio profitabilitas dan *current ratio* perusahaan.

Berikut alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pengelolaan modal yang dimiliki perusahaan. Rumus yang

digunakan

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Return on Total Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pengelolaan aktiva perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:
- 3) *Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:
- 4) *Cash ratio* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dengan *cash asset* yang dimilikinya”.

Menurut keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: kep -100/MBU/2002 Langkah-Langkah untuk menghitung Rasio Profitabilitas dan Likuiditas adalah:

- 1) Menghitung *Return On Invesmen (ROI)*

Perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

2) Menghitung *Collection Periods (CP)*

Total piutang usaha adalah posisi piutang usaha setelah dikurangi cadangan penyesuaian piutang pada akhir tahun buku.

3) Menghitung Perputaran Persediaan (PP) Persediaan yang digunakan untuk prosedur akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.

4) Menghitung Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over (TATO)*

Total Assets Turn Over yg digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

5) Menghitung Total Modal Sendiri (TMS)

Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen modal sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan setatusnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang Bertempat di jalan Krakatau ujung no.100 Medan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 dengan rincian waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset																
2	Pengumpulan data awal																
3	Pengumpulan teori																
4	Pembuatan proposal																
5	Bimbingan& penyelesaian proposal																
6	Seminar proposal																
7	Analisa pengelolaan data																
8	Bimbingan&penyesaian hasil penelitian																
9	Sidang skripsi																

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data ini berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka angka yang diperoleh dari PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder ini merupakan data yang berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan untuk lima tahun periode terakhir dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017 yang berupa laporan laba rugi dan neraca pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

a. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa Angka-angka pada laporan keuangan yang dihitung dalam rumus rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data

Skunder. Penjelasannya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung ke objek

Penelitian yaitu PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan data dari sumber tertulis, dari dokumen-dokumen serta laporan-laporan yang diperoleh dari PT. Pelabuhan Indonesia 1(Persero) Medan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui study Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rumus ROE menurut (Kasmir 2010, hal 115)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) Rumus ROA menurut (Irham 2012 ,hal 98)

$$\text{Return on Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) Rumus CR menurut (Munawir 2007, hal 72)

$$\text{Cuurent Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 4) Rumus Cash Ratio (Munawir 2005, hal 30)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Menurut keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Nomor: kep -100/MBU/2002 Langkah-Langkah untuk menghitung Rasio
Profitabilitas dan Likuiditas e

1) Menghitung *Return On Investmen (ROI)*

Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

2) Menghitung *Collection Periods (CP)*

Rumus:

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

3) Menghitung *Perputaran Persediaan (PP)*

Rumus:

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

4) Menghitung *Total Asset Turn Over (TATO)*

Rumus:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

5) Menghitung *Total Modal Sendiri (TMS terhadap TA)*

Rumus:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kinerja sebuah perusahaan dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, Aspek oprasional dan aspek administrasi. Setiap aspek merupakan bagian penting yang dapat menjelaskan pelaksanaan usaha perusahaan. Dalam menganalisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, penulis menggunakan laporan keuangan berupa Neraca dan Laba Rugi selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yang kemudian data itu diolah.

PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelabuhan dan lainnya. Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari pihak PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan sebagai dasar penelitian kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini adalah hasil dari analisis kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dan berikut penulis mencantumkan daftar indikator dan bobot aspek keuangan yang tertera pada surat KEP-100/MBU/2002.

Tabel IV.1
Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
Imbalan kepada Pemegang saham (ROE)	15	20
Imbalan Investasi (ROA)	10	15
Rasio Kas	3	5
Rasio Lancar	4	5
Collections Periods	4	5
Perputaran Persediaan	4	5
Perputaran Total Aset	4	5
Debt Asset Ratio (DAR)	6	10

1. Rasio Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan .

Rasio Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri Agus Sartono (2010, hal 114).

a. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini juga makin besar Agus Sartono (2010, hal 124). Makin tinggi rasio ini makin baik . Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat demikian pula sebaliknya. Return On Equity.

Sebelum melakukan perhitungan *Return On Equity* PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan , berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba

bersih dan Ekuitas yang dilakukan dalam menghitung *Retun On Equity* Perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Tabel IV
Laba Bersih dan Total Ekuitas
Periode 2013 s/d 2017

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2013	489,245,699,981	1,893,989,492,513
2014	536,436,665,982	2,095,520,953,158
2015	715,303,824,478	2,340,724,008,344
2016	726,117,261,386	2,408,899,664,963
2017	792,894,911,489	2,751,106,508,170
Rata-rata	651.999.672.663.2	7.900.230.627.148

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

a) Tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{Retun On Equity} &= \frac{489.245.699.981}{1.893.989.492.513} \times 100 \\
 &= 17.53\%
 \end{aligned}$$

b) Tahun 2014

$$\begin{aligned}
 \text{Retun On Equity} &= \frac{536.436.665.982}{2.095.520.953.158} \times 100 \\
 &= 17.74\%
 \end{aligned}$$

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned}
 \text{Retun On Equity} &= \frac{715.303.824.478}{2.340.724.008.344} \times 100 \\
 &= 19.63\%
 \end{aligned}$$

d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{726.117.261.386}{2.408.899.664.963} \times 100 \\ &= 16.88\% \end{aligned}$$

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{792.894.911.489}{2.751.106.508.170} \times 100 \\ &= 16.17\% \end{aligned}$$

b. Return On Asset

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Kasmir (2010, hal 115). Makin tinggi rasio ini, makin baik .

Sebelum melakukan perhitungan *Return On Asset* pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan, berikut adalah tabel yang menunjukkan laba bersih dan total asset yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan 2017.

Tabel IV. 3
Laba Bersih dan Total Aset
Periode 2013 s/d 2017

Tahun	Laba Bersih	Total Asset
2013	489,245,699,981	4.579.297.077.615
2014	536,436,665,982	4.843.054.089.736
2015	715,303,824,478	5.491.915.582.071
2016	726,117,261,386	7.301.351.310.259
2017	792,894,911,489	8.507.143.315.748

Rata-rata	651.999.672.663.2	6.144.552.275.085.8
------------------	--------------------------	----------------------------

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

a) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Retun On Asset} &= \frac{489.245.699.981}{4.579.297.077.615} \times 100 \\ &= 10.68\% \end{aligned}$$

b) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Retun On Asset} &= \frac{536.436.665.982}{4.843.054.089.736} \times 100 \\ &= 11.08\% \end{aligned}$$

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Retun On Asset} &= \frac{715.303.824.478}{5.491.915.582.071} \times 100 \\ &= 13.02\% \end{aligned}$$

d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Retun On Asset} &= \frac{726.117.261.386}{7.301.351.310.259} \times 10 \\ &= 9.94\% \end{aligned}$$

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{792,894,991,489}{8.507.143.315.748} \times 100 \\ &= 9.32\% \end{aligned}$$

2. Rasio Likuiditas PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi Kewajiban jangka pemdeknya secara tepat waktu irham fahmi (2014, hal 65).

a. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui Kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karna rasio ini menggunakan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang Agnes Sawir (2005, hal 8). Rasio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya suatu perusahaan yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karna banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Sebelum melakukan perhitungan *Current Ratio* atau rasio lancar PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan. Berikut adalah tabel yang menunjukkan Asset Lancar dan Kewajiban Lancar yang digunakan dalam menghitung *Current Ratio* atau Rasio Lncar pada tahun 2013 sampai dengan 2017.

Tabel IV.4
Aser Lancar dan Kewajiban Lancar
Periode 2013 s/d 2017

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar
2013	1.274.053.559.663	611.997.155.060
2014	1.478.307.670.217	727.173.225.024
2015	1.766.673.446.375	1.114.460.837.571
2016	2.481.343.189.025	1.511.586.760.001
2017	2.209.548.446.582	1.823.137.753.607
Rata-rata	9.209.962.311.862	1.157.671.146.252.6

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

a) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{1.274.0559.663}{611.997.155.060} \times 100 \\ &= 179,21\% \end{aligned}$$

b) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{1.478.307.670.217}{727.173.225.024} \times 100 \\ &= 175.02\% \end{aligned}$$

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{1.766.673.446.375}{1.114.460.837.571} \times 100 \\ &= 132.74\% \end{aligned}$$

d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{2.481.343.189.025}{1.511.586.760.001} \times 100 \\ &= 145.59\% \end{aligned}$$

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{2.209.548.446.582}{1.823.137.753.607} \\ &= 102.70\% \end{aligned}$$

b. Cash Ratio

Cash ratio merupakan gambaran kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam Melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada Hery (2015, hal 156). Apabila *Cash Ratio* rendah maka perusahaan tidak mampu dalam melunasi segala kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas, yang berarti kas perusahaan dalam keadaan likuid.

Sebelum melakukan perhitungan *Cash Ratio* PT, Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan. Berikut adalah tabel yang menunjukkan Kas dan Setara Kas dan

Kewajiban Lancarnya yang digunakan dalam menghitung *Cash Ratio* atau Rasio Lancar perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan 2017.

Tabel IV.5
Kas dan Setara Kas dan Kewajiban Lancar
Periode 2013 s/d 2017

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar
2013	1.096.770.683.654	611.997.155.060
2014	1.272.712.369.649	727.173.225.024
2015	1.479.384.440.740	1.114.460.837.571
2016	2.200.769.796.594	1.511.586.760.001
2017	1.872.411.160.625	1.823.137.753.607
Rata-rata	1.584.409.690.252.4	1.157.671.146.252

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

a) Tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio} &= \frac{1.096.770.683.654}{611.997.155.060} \times 100 \\
 &= 208.18\%
 \end{aligned}$$

b) Tahun 2014

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio} &= \frac{1.272.712.369.649}{727.173.225.024} \times 100 \\
 &= 203.30\%
 \end{aligned}$$

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{1.479.384.440.740}{1.114.460.837.571} \times 100 \\ &= 158.52\% \end{aligned}$$

d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{2.200.769.769.594}{1.511.586.760.001} \times 100 \\ &= 164.15\% \end{aligned}$$

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{1.872.411.160.625}{1.823.137.753.607} \times 100 \\ &= 121/19\% \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Dengan menggunakan rumus analisis rasio Profitabilitas dan Likuiditas yang berdasarkan sumber yang telah ditetapkan perusahaan maka dapat dilihat informasi sebagai berikut:

1. Return On Equity (ROE)

Menurut Lukman Syamsuddin (2009, hal 64) *Return On Equity* merupakan Merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (bagi pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan kedalam perusahaan . semakin tinggi *Retun On Equity* (ROE), semakin baik hasilnya.karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaanaan akan makin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik.

Tabel IV.6
Data *Retun On Equity*

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	<i>Retun On Equity</i>	17,53%	17,74%	19,65%	16,88%	16,17%

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 11	12	16
9 < ROE ≤ 9	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 7,9	9	12
6,6 < ROE ≤ 6,6	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 5,3	6	8,5
4 < ROE ≤ 4	5	7
2,5 < ROE ≤ 1	4	5,5
1 < ROE ≤ 1	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Dari perhitungan dapat diperoleh nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2013 sebesar 17,53% dan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2014 sebesar 17,74%, *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015 sebesar 1,91% menjadi 19,65% dan di tahun 2016 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 2,77% di tahun 2016 *Return On Equity* (ROE) menjadi 16,88% dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan kembali di tahun 2017 sebesar 0,71% menjadi 16,17%. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam mengelola modal sudah cukup efektif, dan hal ini menunjukkan kinerja perusahaan tersebut sudah cukup baik. Dan dilihat dari daftar skor penilaian *Return On Equity* (ROE) nilai *Return On Equity* (ROE) tergolong baik karena masih diatas angka 15% yaitu nilai maksimal dari pencapaian *Return On Equity* (ROE) meskipun dari 5 tahun hanya 2 tahun yang mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan masih di atas standar BUMN.

Usaha untuk meningkatkan rasio profitabilitas dari *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menunjukkan kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE) dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) maka semakin bagus untuk perusahaan (Harahap 2013, hal 305)

2. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume Penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	<i>Retun On Asset</i>	10,68%	11,08%	13,02%	9.94%	9,32%

Tabel IV.8

Data Retun On Asset (ROA)

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

ROA (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROA	10	15
15 < ROA ≤ 18	9	13,5
13 < ROA ≤ 15	8	12
12 < ROA ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROA ≤ 12	6	9
9 < ROA ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROA ≤ 9	4	6
5 < ROA ≤ 7	3,5	5
3 < ROA ≤ 5	3	4
1 < ROA ≤ 3	2,5	3
0 < ROA ≤ 1	2	2
ROE < 0	0	1

Dari hasil perhitungan *Retun On Asset* (ROA) pada tahun 2013 sebesar 10,68% dan *Retun On Asset* (ROA) pada tahun 2014 sebesar 11.08% *Retun On Asset* (ROA) mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 1.94% menjadi

13.02% dan *Retun On Asset* (ROA) pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3.08% menjadi 9.94% kemudian *Retun On Asset* (ROA) di tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 0,62% menjadi 9.32%. pada tahun tahun terakhir perusahaan mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola aktiva kurang efektif, selain itu, nilai *Retun On Asset* (ROA) pada 2 tahun terakhir kurang mencapai bobot yang di tetapkan oleh BUMN. Tetapi perusahaan ini masih tergolong efektif karena dalam 5 tahun hanya 2 tahun yang mengalami penurunan dan *Retun On Asset* (ROA) juga pernah mencapai standart nilai pada tahun 2013-2015.

Usaha untuk meningkatkan Rasio Profitabilitas dalam *Retun On Asset* (ROA) digunakan unruk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang ada pada oprasional perusahaan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur efektifitas oprasional perusahaan dalam mencari hasil pengembalian investasi.semakin tinggi (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktivanya dengan baik, seluruh investasi yang dilakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi (Hani 2015, hal 119).

Dan hasil penelitian *Retun On Asset* (ROA) Mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 dikarenakan di tahun-tahun terakhir rendahnya angka laba bersih yang tidak bias mengimbangi nilai aktiva yang ada.

3. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar atau Current Ratio, rasio ini digunakan sebagai alat Ukur atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendeknya.

Tabel IV.11
Data Current Ratio

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	<i>Current Ratio</i>	179,21%	175,02%	132,74%	145,59%	102,70%

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

<i>Current Ratio</i> = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
125 <= x	3	5
110 <= x < 125	2,5	4
100 <= x < 110	2	3
95 <= x < 100	1,5	2
90 <= x < 95	1	1
X < 90	0	0

Dari hasil perhitungan *Current Ratio* (CR) pada tahun 2013 sebesar 179,21% dan pada tahun 2014 sebesar 175,02% *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 4,19%, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebesar 42,28% menjadi 132,74% kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 sebesar 12,85% menjadi 145,59% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 sebesar 42,89% menjadi 102,70. Yang berarti perusahaan sudah cukup efektif dalam melunasi kewajiban lancarnya, dan hal ini menunjukkan kinerja perusahaan cukup baik apa lagi angka pada tiap tahunnya menyentuh angka 100% atau 1 yang berarti setiap 1 rupiah kali utang lancar dijamin oleh Rp

1,2- harta lancar atau 1,2 : 1 antara aktiva dengan hutang lancar. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *Current Ratio* (CR) yang telah ditentukan BUMN, sehingga ini menjadi awal yang baik bagi prospek perusahaan kedepannya.

Usaha untuk meningkatkan *Current Ratio* (CR) tidak terlepas dari seberapa efektif seorang manajemen dalam membayar kewajiban lancarnya, hal ini dikrenakan untuk menjadi perbandingan dari perusahaan lain untuk merebut minat para investor. Apabila perusahaan tergolong bagus dalam melunasi kewajiban lancar maka investor akan lebih percaya untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian *Current Ratio* (CR) dari tahun 2013 sampai dengan 2017 memiliki hasil fluktuatif, dimana setiap tahunnya *Current Ratio* mengalami ketidak stabilan atau naik turunnya data di setiap tahunnya yang membuat keadaan ini bias jadi pertimbangan para investor untuk menanamkan saham atau tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Tabel IV.12
Data Cash Ratio

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	<i>Cash Ratio</i>	82,22%	100,13%	91,57%	77,99%	86,43%

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

<i>Cash Ratio</i> = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$X \geq 35$	3	5
$25 \leq x < 35$	2,5	4

$15 \leq x < 25$	2	3
$10 \leq x < 25$	1,5	2
$5 \leq x < 10$	1	1
$0 \leq x < 5$	0	0

Dari hasil perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2013 sebesar 208.18% dan pada tahun 2014 sebesar 203.30% *Cash Ratio* mengalami penurunan sebesar 4,88%. *Cash Ratio* mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 44,78% menjadi 158.52% kemudian *Cash Ratio* mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 sebesar 5,63% dan *Cash Ratio* mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 sebesar 42,19 % menjadi 121,19%.hal ini menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya tergolong baik. Dan dari data diatas, nilai *Cash Ratio* juga jauh diatas dari standart penilaian yang telah ditetapkan oleh BUMN. Meskipun dari tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan kembali akan tetapi meskipun mengalami penurunan, *Cash Ratio* tergolong baik dalam pada setiap tahunnya dalam mengelola kasnya ataupun dalam menghasilkan laba bersih. Adapun penurunan yang terjadi akibat perusahaan mulai lengah dalam menghasilkan laba dikarenakan pada tahun 2015-2017 perusahaan mengalami penurunan akan tetapi nilai *Cash Ratio* masih jauh di atas standart penilaian BUMN.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yang diukur dengan rasio Profitabilitas yaitu *Return On Equity* dikatakan baik walaupun 2 tahun di tahun-tahun terakhir yaitu 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan meskipun demikian *Return On Equity* nilainya masih di atas standart BUMN yang telah di tetapkan.
2. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* dikatakan cukup baik meskipun nilainya selalu naik turun akan tetapi hanya pada tahun 2016 dan 2017 *Return On Asset* mengalami penurunan yang 2 tahun terakhir nilainya tidak mencapai standar BUMN tetapi pada tahun 2013-2015 nilainya masih di atas standar BUMN yang telah di tetapkan.
3. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yang diukur dengan *Current Ratio* tergolong masih baik karena dari tahun 2013-2016 nilai *Current Rasio* masih diatas standar BUMN tetapi hanya 1 tahun yaitu tahun 2017 yang mengalami penurunan dan tidak mencapai standart dari BUMN yang telah di tetapkan tetapi perusahaan terbilang masih mampu mencapai hasil

maksimal untuk perusahaan sebesar PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

4. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yang diukur dengan cash Ratio tergolong cukup baik dan stabil walaupun mengalami turun naik tetapi nilai dari Cash Ratio tetap jauh di atas standar BUMN selama 5 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT.

Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan pada tahun 2013-2017, adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat memanfaatkan hasil perhitungan ini untuk mengetahui kinerja perusahaannya.
2. Kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat dilakukan dengan menilai aspek keuangan, administrasi dan operasional.
3. Untuk rasio profitabilitas, perusahaan harus mempertahankan atau bahkan dapat di tingkatkan lagi laba dalam mengelola modal kerja dan aktivasnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel, objek yang lebih banyak sehingga dapat diketahui tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan seluruh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke tiga, juli.. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga, Juni. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Jufrizen, (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 4(2), 1-19.
- Harmono (2015), *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keempat. Juli. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafry (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama , November . Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Pers.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Februari. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Februari. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nainggolan, Pahala (2005). *Akuntansi Keuangan yayasan Edisi pertama, Februari*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rani, Leli Mutia (2018), *Analisis kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2012-2016*.
- <http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/1916>
- Raharjaputra, S. Hendra (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sawir, Agnes (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima, September. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi pertama. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, Dermawan (2012). *Pengantar manajemen keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Wibowo (2007). *Manajemen Kinerja. Edisi Pertama, Januari*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Syahria Fitri Nasution
Tempat / Tgl Lahir : Medan / 27 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Beringin psr v tembung Gg. Aman/ salak 31 No.02
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : M. Yusuf Nasution
Ibu : Azizah
Alamat : Jl. Beringin psr v tembung Gg. Aman/ salak 31 No.02

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 105287 tembung
2. SMP Swasta sabilina
3. SMK Taman siswa medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tahun 2019

Medan, Maret 2019

(SYAHRIA FITRI NASUTION)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
menerangkan bahwa :

N a m a : SYAHRIA FITRI NASUTION
N . P . M . : 1505160885
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Agustus 1996
Alamat Rumah : Beringin Psr V Tembung Gg.Salak 31 No.2
JudulProposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT.PELABUHAN INDONESIA I
(PERSERO) MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Kutipan di perbaiki
Bab II	Kerangka berfikir dirapikan kembali
Bab III
Lainnya	Daftar pustaka harus menggunakan mende
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

SATRIA TIRTAYASA, Ph.D.

Sekretaris

Dr. JUFRI ZEN, S.E., M.Si.
Penbanding


MUSLIH, S.E., M.Si.

FORMULIR PENDAFTARAN PRAKTEK KERJA

Kepada Yth : Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di-
Medan



Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAHRIA FITRI NASUTION
NPM : 1505160885
Program Studi : Manajemen
Semester : VII
Kelas : Pagi / Sore / Malam.
Konsentrasi : Keuangan
Alamat : Jl. Beringin Psr V Tembung Gg. Sarak 31
Telp./ HP : 0812 8619 1363

Mohon didaftarkan sebagai peserta Praktek Kerja Pada Kantor / Instansi /
Perusahaan :

Nama Objek P. Kerja : PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Jumlah Karyawan Tetap : 650
Jenis Usaha : Jasa pelabuhan bongkar muat
Alamat : Jl. Krakatau Ujung No. 100 Medan
Telp./ HP : 061-6610220 / 061-6610906

Saya berjanji akan mematuhi semua peraturan yang berlaku selama pelaksanaan Praktek Kerja yang ditetapkan oleh Kantor / Instansi /
Perusahaan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara Medan.

Medan, 15 September2018

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(..JASMAN S. SE. M. Si..)

Wassalam,
Pemohon

(..SYAHRIA FITRI NASUTION..)

Bersama ini Saya Lampirkan :

1. Foto Copy KRSS (Semester berjalan)
2. Transkrip Sementara (Foto Copy)
3. Kwitansi Pembayaran SKS Magang (4 sks) & SPP Tahap berjalan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 387/TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **MANAJEMEN**
 Pada Tanggal : **30 Nopember 2018**

Angan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **SYAHRIA FITRI NST**
 N.P.M : **1505160885**
 Semester : **VII (Tujuh)**
 Program Studi : **MANAJEMEN**
 Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Dosen Pembimbing : **SATRIA TIRTAYASA,PhD.**

Surat Penetapan ini ditetapkan mengenai Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 30 Nopember 2018
4. Revisi Judul.....

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 22 Rabiul Awwal 1440 H
 30 Nopember 2018 M



Dekan

H. JANURISE, MM., M.Si.

Wakil Rektor II UMSU Medan.
 Pertinggal.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 25 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : SYAHRIA FITRI NASUTION
N .P.M. : 1505160885
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Agustus 1996
Alamat Rumah : Beringin Psr V Tembung Gg.Salak 31 No.2
JudulProposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT.PELABUHAN
INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **SATRIA TIRTAYASA,PhD.**

Medan, Jumat, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

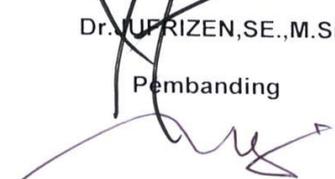
Pembimbing


SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Sekretaris


Dr. JUPRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding


MUSLIH, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Nomor : KP.43/36/25/PI-18.TU

Medan, 4 Desember 2018

Lampiran :

Kepada

perihal : Persetujuan Izin Riset Pendahuluan

Yth. Dekan
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

di

Medan

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 7376/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 30 November 2018 Perihal izin Riset Pendahuluan

Sehubungan hal tersebut, diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui izin riset pendahuluan dimaksud atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	Syahria Fitri Nst	1505160885	Manajemen

Untuk pelaksanaan izin riset pendahuluan dimaksud kepada mahasiswa/i agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum memulai riset wajib melapor kepada Bidang Umum Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).
2. Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan Wajib memahaminya.
3. Menggunakan data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan tidak menyebar luaskan data ters ebut tanpa seizin perusahaan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. **DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA**
SENIOR MANAJER UMUM



SRI SUYONO

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

: 7876/II.3-AU/UMSU-05/F / 2018

Medan, 22 Rabiul Awwal 1440 H
30 Nopember 2018 M

: IZIN RISET PENDAHULUAN

Yth.

Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
PT. PELINDO I (PERSERO) MEDAN
Krakatau Ujung No.100
tempat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

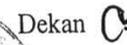
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi**. yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : SYAHRIA FITRI NST
Npm : 1505160885
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul :

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dekan 

H. JANURI, SE, MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal



SURAT KETERANGAN

Nomor : KP.41/11/10/PI-19.TU

Kepala Divisi Umum PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan
1	Syahria Fitri Nst	1505160885	Manajemen

Benar telah selesai melaksanakan riset di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, sesuai surat Izin Persetujuan Riset dari kami Nomor : KP.41/36/21/PI-18.TU pada tanggal 4 Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Maret 2019
a.n DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

KEPALA DIVISI UMUM



SRI SUYONO

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

No.	Tahun	Total Asset	Aset Lancar	Kas + Setara Kas	Persediaan	Piutang	Hutang Lancar	Total Hutang	Ekuitas	Pendapatan	Laba Kotor	Laba Sebelum Pajak	Laba Bersih
1	2013	4.579.297.077.615	1.274.053.559.663	1.096.770.683.654	11.934.391.115	159.048.682.290	611.997.155.060	1.788.936.202.576	2.790.360.875.039	1.893.989.492.513	2.945.995.199	624.270.319.662	489.245.699.981
2	2014	4.843.054.089.736	1.478.307.670.217	1.272.712.369.649	17.302.906.753	183.632.840.928	727.173.225.024	1.819.919.973.531	3.023.134.116.205	2.095.520.953.158	1.012.221.169	678.977.462.584	536.436.665.982
3	2015	5.491.915.582.071	1.766.673.446.375	1.479.384.440.740	21.226.159.916	252.451.997.929	1.114.460.837.571	1.851.690.492.821	3.640.724.008.344	2.234.185.942	846.267.613.756	715.303.824.478	
4	2016	7.301.351.310.259	2.481.343.189.025	2.200.769.796.594	20.116.083.124	245.818.738.230	1.511.586.760.001	3.000.175.398.941	4.301.175.911.318	2.408.899.664.963	2.335.831.300	995.846.364.750	726.117.261.386
5	2017	8.507.143.315.748	2.209.548.446.582	1.872.411.160.625	23.716.976.975	200.578.860.395	1.823.137.753.607	3.602.919.554.425	4.904.223.761.283	2.751.106.508.170	2.692.531.843	1.067.401.267.116	792.894.911.489

Rasio Likuiditas

No.	Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
1	2013	208,179654	206,23	179,2117291
2	2014	203,2951186	200,92	175,0218966
3	2015	158,5227032	156,62	132,744408
4	2016	164,1548639	162,82	145,5933496
5	2017	121,194816	119,89	102,7026705

Rasio Solvabilitas

No.	Tahun	Debt to Total Assets Ratio	Debt to Equity Ratio
1	2013	39,06573809	64,11128462
2	2014	37,57794028	60,19977624
3	2015	33,71665979	50,86747241
4	2016	41,0906868	69,75244586
5	2017	42,35169693	73,46564369

Rasio Profitabilitas

No.	Tahun	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Basic Earning Power	Return On Assets	Return On Equity
1	2013	64290,31158	25,83148966	13,63244859	13,63	17,5334203
2	2014	207022,0439	25,59920316	14,01961345	14,02	17,74438862
3	2015	104768,5407	30,55908437	15,40933398	15,41	19,64998886
4	2016	103128,1525	30,1431094	13,63920626	13,64	16,8818313
5	2017	102175,4493	28,82094565	12,54711749	12,55	16,16759247

Rasio Aktivitas

No.	Tahun	Perputaran Persediaan	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Total Aktiva	Perputaran Aktiva	Perputaran Piutang
1	2013					
2	2014					
3	2015					
4	2016					
5	2017					